



JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN ILMU

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimi>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/mwrsmr12>

SOSIALISASI KAPABILITAS FINANSIAL DAN TATA KELOLA KEUANGAN DALAM MEMPERSIAPKAN SISWA SMAN 1 MAJA MENJADI MAHASISWA BARU UNIVERSITAS PAMULANG KAMPUS SERANG PADA PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Aura Nabilat En Najla ^{a*}, Mina Wati Dewi ^b, Ani Apriani ^c, Alfatha Abda ^d, Rafi Fajar Rizki ^e

^{a*} Program Studi Manajemen; dosen03018@unpam.ac.id, Universitas Pamulang; Kampus Serang, Indonesia

^b Program Studi Manajemen; dosen03038@unpam.ac.id, Universitas Pamulang; Kampus Serang, Indonesia

^c Program Studi Manajemen; dosen03061@unpam.ac.id, Universitas Pamulang; Kampus Serang, Indonesia

* Penulis Korespondensi: Aura Nabilat En Najla

ABSTRACT

This socialization activity aims to implement community service through the enhancement of digital financial literacy among SMAN 1 Maja students, as preparation for becoming new students at Universitas Pamulang Serang in the Management Study Program. As young individuals, students play a crucial role in developing healthy financial management habits from an early age. However, there is still a lack of understanding regarding personal financial management and limited skills in utilizing digital technology to support financial decision-making. This program includes material presentations, interactive discussions, and simulations using digital financial applications to help students manage expenses and develop wiser consumption patterns. The results indicate an increased awareness of the importance of digital financial literacy and motivation among students to be more selective in financial management. Nevertheless, challenges such as limited experience in applying digital financial technology and strong social influence remain. Therefore, ongoing guidance is necessary to ensure that financial literacy is consistently applied. Through this socialization, students are expected to develop healthy, rational, and responsible consumption patterns in accordance with sound financial management principles, providing a solid foundation for their academic life at the university.

Keywords: *Cash Flow Management, Financial Management, UMKM*

Abstrak

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan literasi finansial digital di kalangan siswa SMAN 1 Maja, sebagai persiapan menjadi mahasiswa baru Universitas Pamulang Serang pada Program Studi Manajemen. Siswa sebagai generasi muda memegang peran penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini. Namun, masih ditemukan rendahnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan pribadi serta keterbatasan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung keputusan finansial. Program ini menghadirkan pemaparan materi, diskusi interaktif, dan simulasi penggunaan aplikasi keuangan digital untuk membantu siswa mengatur pengeluaran dan membentuk gaya konsumsi yang bijak. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi finansial digital dan motivasi untuk lebih selektif dalam pengelolaan keuangan. Meski demikian, tantangan berupa pengalaman terbatas dalam mengaplikasikan teknologi keuangan digital dan pengaruh lingkungan sosial tetap ada. Oleh karena itu, pendampingan berkelanjutan diperlukan agar literasi finansial dapat diterapkan secara konsisten. Dengan sosialisasi ini, diharapkan siswa mampu mengembangkan pola konsumsi yang sehat, rasional, dan sesuai prinsip pengelolaan keuangan yang baik, sebagai bekal menghadapi kehidupan akademik di universitas.

Kata Kunci: Literasi Finansial, Digitalisasi, Gaya Konsumsi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan mengenai kapabilitas finansial dan tata kelola keuangan merupakan aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga mampu mengelola

sumber daya keuangan secara efektif dan bertanggung jawab. Perkembangan lingkungan sosial dan ekonomi yang semakin kompleks, khususnya di era digital, menuntut siswa untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan sejak dini. Hal ini menjadi semakin relevan bagi siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), termasuk di SMAN 1 Maja, yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, seperti di Universitas Pamulang Serang pada Program Studi Manajemen.

Permasalahan utama yang dihadapi saat ini adalah masih rendahnya tingkat literasi dan kapabilitas finansial di kalangan generasi muda. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), meskipun tingkat inklusi keuangan terus meningkat, pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan masih belum optimal. Kelompok usia remaja, khususnya siswa SMA, termasuk dalam kategori dengan tingkat literasi keuangan yang relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dengan kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak.

Kondisi tersebut juga tercermin pada siswa SMAN 1 Maja yang sedang berada pada fase transisi menuju dunia perkuliahan. Banyak siswa yang belum memiliki pemahaman yang memadai terkait perencanaan keuangan pribadi, pengelolaan uang saku, serta pengambilan keputusan finansial yang rasional. Ketika memasuki dunia kampus, khususnya di Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Serang, mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangan, baik untuk kebutuhan akademik maupun kehidupan sehari-hari. Tanpa bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup, mereka berpotensi mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan.

Selain itu, perubahan gaya hidup yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial turut mendorong munculnya perilaku konsumtif di kalangan siswa. Kemudahan dalam melakukan transaksi digital melalui e-wallet, mobile banking, dan platform e-commerce sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik. Banyak siswa yang belum mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga cenderung mengalokasikan pengeluaran untuk hal-hal yang bersifat konsumtif daripada produktif. Hal ini menunjukkan lemahnya tata kelola keuangan pribadi di kalangan siswa.

Melalui kegiatan optimalisasi pengelolaan keuangan berbasis manajemen arus kas ini, diharapkan pelaku UMKM perikanan di Desa Tanjung Jaya dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola modal kerja, menekan risiko keuangan, dan menjaga kestabilan usaha. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan kemandirian masyarakat pesisir secara berkelanjutan.

Untuk memperkuat urgensi kegiatan ini, data SNLIK tahun 2024 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 65,43%, sedangkan pada tahun 2025 meningkat menjadi 66,46%. Meskipun mengalami peningkatan, kelompok usia remaja (15–17 tahun) tetap menjadi kelompok dengan tingkat literasi keuangan terendah dibandingkan kelompok usia lainnya. Hal ini menegaskan bahwa siswa SMA masih membutuhkan perhatian khusus dalam peningkatan kapabilitas finansial.

Dengan demikian, sosialisasi kapabilitas finansial dan tata kelola keuangan bagi siswa SMAN 1 Maja menjadi sangat penting sebagai langkah awal dalam mempersiapkan mereka memasuki dunia perkuliahan. Diharapkan melalui kegiatan ini, siswa dapat memiliki bekal yang cukup dalam mengelola keuangan secara bijak, mandiri, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menghadapi tantangan finansial di masa depan serta mendukung keberhasilan akademik mereka di Universitas Pamulang Serang.

2. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

2.1. Persiapan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Sebelum kegiatan dilaksanakan, maka dilakukan realisasi pemecahan masalah sebagai berikut:

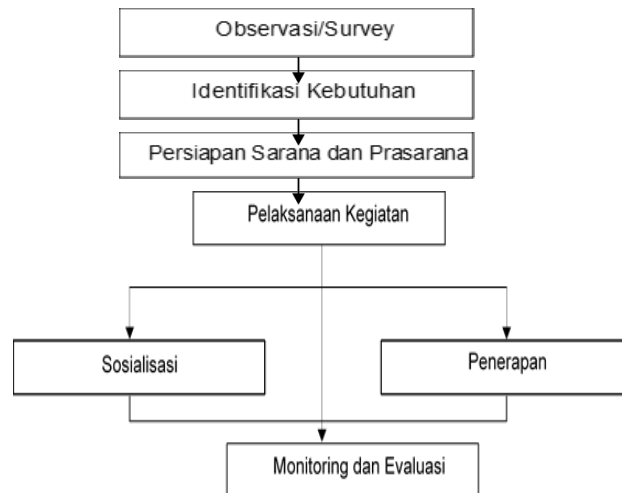
- a. **Melakukan studi pustaka** tentang “*Sosialisasi Kapabilitas Finansial dan Tata Kelola Keuangan dalam Mempersiapkan Siswa SMAN 1 Maja Menjadi Mahasiswa Baru Universitas Pamulang Serang pada Program Studi Manajemen*”
- b. **Menyiapkan alat dan bahan** untuk sosialisasi “*Sosialisasi Kapabilitas Finansial dan Tata Kelola Keuangan dalam Mempersiapkan Siswa SMAN 1 Maja Menjadi Mahasiswa Baru Universitas Pamulang Serang pada Program Studi Manajemen*” guna memastikan kelancaran dan efektivitas acara.
- c. **Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian** bersama-sama dengan tim pelaksana agar kegiatan berjalan terstruktur dan sesuai target. Yaitu pada Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Jl. Kebon Kalapa Ds. Maja Kec. Maja
 Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Jumat, 17 April 2026

- d. **Menentukan dan mempersiapkan materi** yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya terkait pemahaman literasi finansial digital, pengelolaan keuangan siswa, serta pembentukan gaya konsumsi yang sehat dan rasional.

2.2. Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam bagan di bawah ini :



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan ekonomi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan yang signifikan terhadap pola kehidupan masyarakat, termasuk generasi muda yang saat ini sedang menempuh pendidikan di tingkat sekolah menengah atas. Kemudahan akses terhadap teknologi informasi, layanan keuangan digital, dan berbagai platform transaksi elektronik memberikan peluang yang besar bagi masyarakat untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Namun di sisi lain, perkembangan tersebut juga menghadirkan berbagai tantangan baru, khususnya bagi para siswa yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan secara bijaksana.

Siswa sekolah menengah atas merupakan kelompok usia yang berada pada fase transisi menuju dunia pendidikan tinggi dan kehidupan yang lebih mandiri. Pada fase ini, mereka mulai dihadapkan pada berbagai keputusan finansial yang memerlukan kemampuan perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan yang baik. Terlebih bagi siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, kemampuan mengelola keuangan menjadi salah satu keterampilan penting yang perlu dipersiapkan sejak dini.

SMAN 1 Maja sebagai salah satu institusi pendidikan menengah di Kabupaten Lebak memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik agar siap menghadapi tantangan pendidikan tinggi dan dunia kerja. Sebagian besar siswa kelas XII SMAN 1 Maja memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, termasuk ke Universitas Pamulang Kampus Serang. Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal dan diskusi dengan pihak sekolah, masih ditemukan adanya keterbatasan pemahaman siswa terkait pengelolaan keuangan pribadi, penyusunan anggaran sederhana, serta perencanaan kebutuhan finansial selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Kondisi tersebut menjadi perhatian penting mengingat kehidupan mahasiswa memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan saat masih menjadi siswa sekolah menengah. Mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengelola berbagai kebutuhan, mulai dari biaya pendidikan, biaya transportasi, kebutuhan akademik, hingga kebutuhan sehari-hari. Kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan dapat menyebabkan munculnya berbagai permasalahan, seperti pemborosan, kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan, hingga ketergantungan yang berlebihan kepada orang tua.

Selain itu, perkembangan teknologi digital juga turut memengaruhi perilaku konsumsi generasi muda. Kemudahan berbelanja melalui platform daring, penggunaan dompet digital, serta berbagai promosi yang ditawarkan oleh penyedia layanan keuangan sering kali mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang dapat membantu siswa memahami pentingnya kapabilitas finansial dan tata kelola keuangan yang baik sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan tinggi.

Kapabilitas finansial merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Sementara itu, tata kelola keuangan berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi penggunaan sumber daya keuangan secara efektif dan efisien. Kedua aspek tersebut menjadi landasan penting bagi mahasiswa dalam menjalani kehidupan akademik yang produktif dan mandiri.

Berdasarkan kondisi tersebut, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Sosialisasi Kapabilitas Finansial dan Tata Kelola Keuangan dalam Mempersiapkan Siswa SMAN 1 Maja Menjadi Mahasiswa Baru Universitas Pamulang Serang pada Program Studi Manajemen”. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, membangun kesadaran terhadap pentingnya perencanaan finansial, serta membekali siswa dengan keterampilan dasar dalam mengatur keuangan pribadi sebelum memasuki dunia perkuliahan.

Melalui kegiatan ini diharapkan para siswa mampu memahami berbagai konsep dasar terkait literasi keuangan, mengenali pentingnya menyusun prioritas kebutuhan, mengelola uang saku secara efektif, serta mampu menyusun perencanaan keuangan sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan finansial yang mungkin muncul ketika menjadi mahasiswa.

4. PELAKSANAAN KEGIATAN



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2026 bertempat di Aula SMAN 1 Maja, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kegiatan ini diselenggarakan oleh dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang sebagai bentuk implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.

Tim pelaksana kegiatan terdiri dari dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang yang dipimpin oleh Aura Nabilat En Najla, S.E., M.E. bersama tim dosen lainnya. Kegiatan ini juga mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah yang dipimpin oleh Kepala SMAN 1 Maja, Bapak Wahyudi Widodo, M.Pd., beserta seluruh jajaran guru dan tenaga kependidikan.

Kegiatan diikuti oleh siswa kelas XII yang sedang mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi sejak awal kegiatan hingga sesi

penutupan. Hal ini terlihat dari tingkat partisipasi aktif siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang telah disusun oleh tim pelaksana.

Acara diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh moderator dari tim dosen Program Studi Manajemen. Selanjutnya dilakukan sambutan dari Kepala SMAN 1 Maja, Bapak Wahyudi Widodo, M.Pd. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Universitas Pamulang Kampus Serang atas terselenggaranya kegiatan yang sangat bermanfaat bagi para siswa.

Beliau menyampaikan bahwa kemampuan akademik saja tidak cukup untuk menunjang keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan tinggi. Kemampuan mengelola keuangan secara mandiri dan bertanggung jawab juga menjadi faktor penting yang harus dimiliki oleh calon mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi ini dinilai sangat relevan dengan kebutuhan siswa yang dalam waktu dekat akan memasuki dunia perkuliahan.

Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi utama mengenai kapabilitas finansial dan tata kelola keuangan. Materi pertama membahas pentingnya literasi keuangan bagi generasi muda. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai konsep dasar keuangan pribadi, pentingnya perencanaan keuangan, serta dampak pengelolaan keuangan yang baik terhadap keberhasilan pendidikan dan kehidupan di masa depan.

Materi kedua membahas tata kelola keuangan mahasiswa. Dalam sesi ini peserta diajak memahami bagaimana menyusun anggaran bulanan, mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan, mengelola uang saku secara efektif, serta membangun kebiasaan menabung sejak dini. Narasumber juga menjelaskan berbagai contoh kasus nyata yang sering dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangan selama masa studi.

Materi ketiga berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Peserta diperkenalkan pada berbagai aplikasi pencatat keuangan yang dapat digunakan untuk memantau pemasukan dan pengeluaran secara lebih sistematis. Selain itu, dijelaskan pula manfaat penggunaan teknologi digital dalam membantu perencanaan keuangan yang lebih efektif.

Agar materi lebih mudah dipahami, tim pelaksana menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, serta sesi tanya jawab. Pendekatan ini dipilih untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan partisipatif sehingga peserta tidak hanya menerima informasi secara pasif tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Dalam sesi diskusi, para siswa diberikan beberapa studi kasus sederhana mengenai pengelolaan uang saku mahasiswa. Mereka diminta menganalisis dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan berpikir kritis sekaligus meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan.

Selama kegiatan berlangsung, suasana diskusi berjalan sangat dinamis. Banyak siswa yang mengajukan pertanyaan terkait pengelolaan keuangan, cara menabung yang efektif, strategi mengatur pengeluaran ketika menjadi mahasiswa, hingga peluang memperoleh beasiswa untuk membantu pembiayaan pendidikan.

Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi melalui sesi refleksi dan diskusi terbuka. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta menyatakan bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka sebagai calon mahasiswa. Para peserta juga mengaku memperoleh wawasan baru mengenai pentingnya perencanaan keuangan serta pengelolaan sumber daya finansial secara bijaksana.

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama antara tim dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang dengan Kepala Sekolah, para guru, dan seluruh peserta kegiatan sebagai bentuk dokumentasi dan kenang-kenangan atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut.

5. KEBERHASILAN KEGIATAN



Keberhasilan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dilihat dari tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Sejak awal hingga akhir kegiatan, para siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang disampaikan. Hal tersebut terlihat dari keaktifan peserta dalam mengikuti sesi diskusi, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber, serta mengajukan berbagai pertanyaan terkait pengelolaan keuangan pribadi dan persiapan finansial ketika memasuki dunia perkuliahan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, sekitar 85% peserta mampu memahami konsep dasar kapabilitas finansial dan tata kelola keuangan yang telah disampaikan oleh narasumber. Selain itu, sebagian besar peserta juga mampu menjelaskan kembali pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, serta pengendalian pengeluaran sebagai bagian dari upaya menciptakan kondisi keuangan yang sehat.

Keberhasilan lainnya terlihat dari meningkatnya kesadaran peserta mengenai pentingnya literasi keuangan sejak usia muda. Sebelum kegiatan dilaksanakan, masih banyak siswa yang belum memiliki kebiasaan mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Namun setelah mengikuti sosialisasi, sebagian besar peserta menyatakan tertarik untuk mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dan menyusun anggaran pribadi sebagai langkah awal dalam mengelola keuangan secara lebih baik.

Selain itu, para siswa juga menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai perbedaan antara kebutuhan dan keinginan. Pemahaman tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu meningkatkan kesadaran dan motivasi siswa untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.



6. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Manajemen Universitas Pamulang Kampus Serang dengan tema “Sosialisasi Kapabilitas Finansial dan Tata Kelola Keuangan dalam Mempersiapkan Siswa SMAN 1 Maja Menjadi Mahasiswa Baru Universitas Pamulang Serang pada Program Studi Manajemen” telah berjalan dengan baik dan memperoleh respons yang sangat positif dari peserta.

Melalui kegiatan ini, para siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya kapabilitas finansial dan tata kelola keuangan sebagai bekal memasuki dunia perguruan tinggi. Materi yang disampaikan berhasil meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kebutuhan yang cukup besar terhadap edukasi keuangan sebagai persiapan menghadapi kehidupan yang lebih mandiri ketika menjadi mahasiswa. Dengan adanya sosialisasi ini, siswa diharapkan mampu menerapkan berbagai pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih bijaksana, terencana, dan bertanggung jawab.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini merupakan bentuk kontribusi nyata Universitas Pamulang Kampus Serang dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan literasi keuangan bagi generasi muda. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi berbagai tantangan akademik maupun finansial di masa depan.

SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai upaya pengembangan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

1. Bagi Siswa SMAN 1 Maja

Para siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola uang saku, serta membiasakan diri untuk melakukan pencatatan keuangan secara rutin.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus mendukung peningkatan literasi keuangan siswa melalui berbagai program edukasi yang terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler sehingga pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dapat berkembang secara berkelanjutan.

3. Bagi Universitas Pamulang Kampus Serang

Kegiatan PKM serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan dengan cakupan materi yang lebih luas, seperti perencanaan investasi, pengelolaan risiko keuangan, kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi keuangan digital sehingga manfaat yang diberikan kepada masyarakat menjadi lebih optimal.

4. Bagi Penyelenggara Kegiatan Selanjutnya

Pada pelaksanaan berikutnya disarankan untuk menambah sesi praktik dan simulasi pengelolaan keuangan secara lebih mendalam agar peserta dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menyusun dan menerapkan perencanaan keuangan pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Handoko, T. H. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- [3] Hasibuan, M. S. P. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [4] Iskandar, J. (2016). *Indek dan Skala dalam Penelitian*. Bandung: Puspaga.
- [5] Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- [6] Supriyono. (2018). *Akuntansi Manajemen: Pengukuran, Perencanaan, Pengendalian, dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- [7] Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [8] Sutrisno, E. (2013). *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

- [9] Yani Kusumastuti, S., Kunawangsih, T. P., Sawitri, I., Lisnawati, R., & Minarsih, A. (2026). *Literasi Keuangan Modern*. Tren Digital Publishing. Buku ini membahas literasi dan pengelolaan keuangan termasuk layanan keuangan digital yang relevan dengan kapabilitas finansial dalam era digital.
- [10] Housel, M. (2020). *The Psychology of Money: Timeless Lessons on Wealth, Greed, and Happiness*. Harriman House. Buku ini mengeksplorasi aspek perilaku dan psikologi dalam keputusan keuangan individu.
- [11] Gumilar, D. W. A., Bayu Sangka, K., & Alfarisy Totalia, S. (2024). *Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion in the Era of Digital Disruption: Systematic Literature Review*. Formosa Journal of Multidisciplinary Research, 3(5), 1563–1576. Studi ini mengulas konsep digital financial literacy serta inklusi keuangan di era digital.
- [12] Awaluddin, S. P., Ummul Khair, A., Paula, E. W., Rizal Zainal, F., & Sutomo, D. A. (2025). *The Impact of Financial Literacy and Digital Finance Applications on Household Consumption Patterns in the Digital Age: Evidence from Makassar*. Jurnal Informasi dan Teknologi, 7(2), 86–93. Studi ini menunjukkan pengaruh literasi dan aplikasi finansial digital terhadap pola konsumsi.
- [13] Yuliyanti, L. & Muntashofi, B. (2025). *Literasi Keuangan Digital dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Pendorong Keputusan Investasi*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, 23(2), 37–46. Artikel ini membahas literasi keuangan digital dan perilaku pengelolaan keuangan.
- [14] Nur Laily Fadiyah & Widodo, H. (2024). *Financial Technology and Literacy Shaping Students' Financial Management with Digital Literacy*. Indonesian Journal of Law and Economics Review, 19(4). Artikel ini membahas hubungan teknologi finansial dan literasi terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- [15] Gulo, Y. N., Uyun, L., Novi, H. P. S., & Salsabila, K. Z. (2025). *Pelatihan Perencanaan Keuangan Pribadi Bagi Siswa SMK Negeri 1 Kota Serang Untuk Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Literasi Finansial Sejak Dini*. Jurnal Dedikasi Abdi Masyarakat, 1(2), 104–116. Penelitian program literasi keuangan bagi siswa sebagai contoh pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- [16] Majiding, N. C. (2025). *Gaya Hidup Digital dan Keputusan Keuangan: Tinjauan Sistematis terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Indonesia*. Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa. Analisis perilaku keuangan generasi Z dalam era digital.
- [17] Fauzi, M. H., Putri, S. D., Fadhillah, R. A., Kurniati, M., Pebriani, A. R., Putra, M. R. E., & Abdul Rozak, R. W. (2024). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. Studi ini mengevaluasi literasi finansial mahasiswa.
- [18] Universitas Pendidikan Indonesia. (2025). *Pendidikan Literasi Finansial*. Kurikulum Panduan Kemendikdasmen. Panduan ini memberikan kerangka pendidikan literasi finansial di sekolah.
- [19] OECD. (2023). *Digital Financial Literacy and Financial Well-Being*. Finance Research Letters, 58(B), 104438. Artikel ini membahas kaitan literasi finansial digital dengan kesejahteraan finansial.